

## MERAWAT INTELEKTUAL DAN KEKELUARGAAN DI BUMI MASENREMPULU DESA PUNDILEMO

### *CARING FOR INTELLECTUALS AND FAMILY IN BUMI MASENREMPULU PUNDILEMO VILLAGE*

**Imam Permana<sup>1)</sup>, Fitriani Kadir<sup>2)</sup>, Edy Setiadi<sup>3)</sup>,  
Sri Nur Fira<sup>4)</sup>, Nursul Hijriani<sup>5)</sup>**

<sup>1,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, <sup>2</sup> Universitas Muslim Maros  
<sup>1</sup> imam.permana@uin-alauddin.ac.id, <sup>2</sup> fktria85@umma.ac.id, <sup>3</sup> nu5004148@gmail.com,  
<sup>4</sup>srinurfiraa@gmail.com, <sup>5</sup> nursulhijriani@gmail.com

Corresponding Author: imam.permana@uin-alauddin.ac.id

#### **Abstrak**

Merawat intelektual dan kekeluargaan di bumi Masenrempulu Desa Pundilemo. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan pendampingan, memberdayakan masyarakat dalam implementasi pembinaan keagamaan dan nilai-nilai kekeluargaan di Desa Pundilemo. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 45 hari. Tim pengabdian melaksanakan persiapan kegiatan dalam bentuk tindakan awal, yaitu melakukan pendekatan dengan warga setempat, Aparat desa dan juga melakukan survey selama kurang lebih seminggu sebagai langkah awal untuk menyusun program kerja. Metode yang digunakan dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil menumbuhkan nilai-nilai intelektual dan kekeluargaan di Desa Pundilemo utamanya di bidang pendidikan, keagamaan, dan kesehatan. Selain itu respon masyarakat juga sangat bagus meskipun implementasi dari program kerja yang masih belum 100% sempurna.

**Kata Kunci:** Kekeluargaan, Merawat Intelektual

#### **Abstract**

*Caring for intellectuals and kinship on earth Masenrempulu Pundilemo Village. The purpose of this service is to provide assistance, empower the community in the implementation of religious development and family values in Pundilemo Village. This community service was carried out for 45 days. The service team carried out the preparation of activities in the form of initial actions, namely approaching local residents, village officials and also conducting surveys for approximately a week as an initial step to develop a work program. The method used is the SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats) analysis method. The SWOT analysis method is a practical method used to find out the strengths, weaknesses, opportunities and obstacles of each problem. This community service activity has succeeded in growing intellectual and family values in Pundilemo Village, especially in the fields of education, religion, and*

health. In addition, the community's response is also very good even though the implementation of the work program is still not 100% perfect.

**Keywords:** *Taking care of intellectual, Family*

**How to Cite:** Permana, I., Kadir, F., Setiadi, E., Fira, S.N., Hijriani, N. &. (2022). Merawat Intelektual dan Kekeluargaan di Bumi Massenrempulu Desa KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2), 106-119.

---

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansyah, 2019). Mahasiswa memiliki sekaligus memikul beban moral yang amat besar sebagai bagian dari subjek perubahan sosial masyarakat yang berfungsi dalam melakukan berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan yang pada akhirnya diharapkan mampu melakukan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat ke arah yang lebih baik. Hal ini sudah menjadi nilai logis yang harus diemban Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri terbaik di Indonesia Timur .

Dinamika kampus dan dinamika masyarakat senantiasa memunculkan tuntutan penyempurnaan penyelenggaraan KKN agar dirasakan efektifitasnya secara terukur. Bagi mahasiswa merupakan proses yaitu KKN memberikan kesempatan pengalaman hidup di tengah masyarakat untuk memahami dan menghayati kompleksitas permasalahan hidup, belajar merumuskan pilihan pemecahannya dan belajar mendampingi upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. KKN sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharman Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian (Ulil et al, 2021).

UIN Alauddin Makassar sebagai lembaga Pendidikan Tinggi yang bermitra dengan masyarakat harus merespons gejala tersebut. UIN Alauddin Makassar melalui PPM (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat) harus memiliki kepekaan dalam menangani persoalan sosial tersebut. SDM harus dilibatkan dalam mencari solusi tersebut demi berkontribusi terhadap lingkungan sekitar dalam menangani persoalan kemerosotan karakter. Salah satu respon PPM (Pusat Pengabdian Kepada

Masyarakat) UIN Alauddin Masyarakat adalah dengan melibatkan SDM untuk mencari solusi dengan menangani persoalan tersebut. Salah satu solusi yang tepat adalah melakukan pengabdian masyarakat dengan pembinaan keagamaan dan implementasi pembinaan pengajaran intelektual sejak dini dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat (PPM UIN Alauddin, 2021).

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan dan memberdayakan masyarakat dalam implementasi pembinaan keagamaan di Desa Pundilemo dan memberikan pendampingan dan pengabdian masyarakat dalam implementasi pembinaan pengajaran intelektual sejak dini relevansi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di Desa Pundilemo.

### **METODE PENGABDIAN**

Tim pengabdian masyarakat melakukan survei ke dusun dusun di Desa Pundilemo. Sebagai tim pengabdian juga melaksanakan persiapan kegiatan dalam bentuk tindakan awal, yaitu menyusun rancangan pengabdian masyarakat dalam implementasi nilai-nilai keagamaan selama kurang lebih seminggu dengan cara menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Secara garis besar, analisis SWOT akan membantu para pemilik usaha untuk mengatur bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman ke dalam data yang terorganisir sehingga, seluruh stakeholder yang bersangkutan dengan bisnis bisa melihatnya dengan jelas karena disajikan dalam bentuk kisi-kisi sederhana (Nur, 2022).

Selain itu tim pengabdian juga menyusun pengabdian masyarakat dengan melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dalam lingkup Desa Pundilemo. Implementasi pembinaan keagamaan dan nilai-nilai intelektual anak-anak melalui pengabdian masyarakat di Desa Pundilemo dilaksanakan di desa-desa dan sekolah. Pada kegiatan survei lokasi ini, tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar selama kurang lebih seminggu melakukan koordinasi akan pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut. Setiap anggota tim pengabdian membuat catatan lapangan terkait agenda pengabdian berdasarkan kebutuhan masyarakat di Desa Pundilemo.

Tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar melalui KKN Angkatan 66 di Desa Pundilemo melaksanakan sosialisasi dalam beberapa bentuk pendekatan. Salah satunya menggunakan beberapa pemecahan masalah (*the problem-solving approach*). *problem solving* adalah suatu proses mental dan intelektual di dalam menemukan masalah untuk memecahkannya berdasarkan data serta informasi akurat sehingga mampu mendapatkan kesimpulan dengan cermat dan cepat (Hamalik, 2021). Pendekatan komunitas dalam pemecahan masalah menekankan pada tiga elemen penting yakni, kolektif masyarakat, lokasi geografis

dan pelebagaan yang memberikan identitas khusus pada komunitas (Muldi, 2017).

Seminar pengenalan program pengabdian dilaksanakan disetiap desa secara formal dan dihadiri oleh segenap pemerintahan desa, Babinsa Kecamatan Cendana, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, tokoh agama, dan tokoh pemuda.

Seminar program pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Pundilemo yang dilaksanakan di kediaman Imam Dusun Darra dengan membahas pentingnya pengabdian masyarakat Desa Pundilemo dalam implementasi pembinaan keagamaan dan pembinaan pengajaran intelektual sejak dini Tim pengabdian masyarakat melaksanakan seminar program pengabdian masyarakat dengan menyampaikan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam merangsang pentingnya mengimplementasikan pembinaan pengajaran intelektual sejak dini relevansi dengan nilai-nilai keagamaan bagi masyarakat di Desa Pundilemo.

Berdasarkan permintaan masyarakat akan pentingnya implementasi keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di desa tersebut. Masyarakat Desa Pundilemo sangat merespons kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan implementasi pembinaan keagamaan, oleh karena kegiatan tersebut dipandang mampu mengubah pembiasaan masyarakat menjadi semakin religius.

Adapun lokasi dan waktu kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan diempat dusun di Desa Pundilemo. Sedangkan waktu pelaksanaan selama 45 hari (enam minggu).

## HASIL DAN DISKUSI

Hasil pelaksanaan pengabdian akan diuraikan dalam 3 bagian yaitu pengabdian di bidang Keagamaan, Pendidikan dan Kesehatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Sasaran dan Target Pengabdian

NO	Nama Kegiatan	Target	Sasaran
<b>Bidang Pendidikan</b>			
1	Mengajar di Sekolah Dasar	Anak- Anak di SDN 102 Pudukku dan SDN 190 Ba'ka	Meningkatkan semangat belajar anak anak di Sekolah Dasar
2	Mengajarkan Basic English	Anak- anak di lingkungan sekitar	Meningkatkan <i>skill</i> dalam berbahasa Inggris sejak dini
<b>Bidang Keagamaan</b>			
3	Pengajaran BTQ	Anak- anak di lingkungan sekitar	Meningkatkan kualitas Baca Tulis Alquran
4	Festival Anak Saleh	Anak- anak di Desa Pundilemo	Menumbuhkan jiwa keagamaan serta menumbuhkan kekeluargaan pada anak anak

Bidang Kesehatan			
5	Jumat Bersih	Beberapa Masjid di Desa Pundilemo	Mempertahankan kebersihan masjid
6	Senam Sore Hari	Masyarakat Lingkungan Pundilemo	Menumbuhkan semangat berolahraga
7	Tournament/Semarak Desa Pundilemo	Masyarakat Lingkungan Pundilemo	Meningkatkan kekeluargaan masyarakat

## Pengabdian di Bidang Pendidikan

### *Pengajaran di Sekolah Dasar dan Pelatihan Ekstrakurikuler*

Pengabdian di bidang pendidikan salah satunya adalah membantu tenaga pengajar di Sekolah Dasar yang dilaksanakan selama 3 minggu selama masa KKN. Kegiatan oengajaran dipilih karena dianggap sebagai hal yang berkaitan erat dengan pendidikan bahkan tak jarang orang-orang menyamakan pendidikan dengan pengajaran padahal sebenarnya menurut (Soegeng, 2017) pendidikan lebih terkait dengan transfer nilai-nilai kemanusiaan sedangkan pengajaran lebih terkait dengan transfer ilmu oengetahuan dan informasi. Tim pengabdi mengajarkan beberapa materi dengan membantu tenaga pengajar yang kurang di sekolah, Materi materi yang diajarkan diantaranya matematika, bahasa indonesia, pendidikan agama, dan juga Pengetahuan umum lainnya. Kegiatan tim pengabdi ini cukup berjalan dengan baik namun terdapat beberapa kendala yakni jauhnya sekolah dari posko dan jarak antara Dusun Bakka dan posko harus melalui 2 jam perjalanan sehingga kegiatan mengajar di Dusun Bakka hanya berjalan 1 minggu.

Selain pengajaran, kegiatan sekolah yang tak kalah pentingnya adalah ekstrakurikuler hingga dimasukkan juga dalam poin penilaian saat visitasi satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan minat dan bakat yang dikembangkan oleh sekolah untuk melatih kemampuan ekspresi diri dan berkreasi melalui pengembangan dan sesuai minat dan bakat (Malik dkk, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh tim pengabdi dalam hal ini adalah menari dan dan qasidah yang meskipun hanya berlangsung selama 2 pekan namun hasil dari pelatihan dapat ternilai bagus.





Gambar 1. Dokumentasi Pengajaran di SDN 102 Pudukku dan SDN 190 Bakka



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Extrakurikuler

### ***Pengajaran Basic English***

Pengabdian di bidang pendidikan lainnya adalah pengajaran Basic English yang dilaksanakan selama 3 minggu selama masa KKN. Kegiatan ini dianggap penting karena pembelajaran abad 21 memang menuntut peserta didik belajar bahasa Inggris sejak dini, seperti yang diungkapkan oleh (Maduwu, 2016) bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting untuk dikuasai karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Di sekolah ini masih belum menerapkan pembelajaran *basic english* maka dari itu tim pengabdian dengan inisiatif yang tinggi untuk menjalankan program *basic english* dan tak luar dari salah satu team tim pengabdian ada dari jurusan sastra Inggris. Kegiatan tim pengabdian ini cukup berjalan dengan baik namun terdapat beberapa kendala yakni jauhnya Sekolah dari posko dan Jarak antara Dusun Bakka dan posko harus melalui 2 jam perjalanan sehingga akses mengajar di Sekolah di Dusun Bakka hanya berjalan 1 minggu. Kegiatan ini dilakukan di Dusun Darra setiap Ba'da ashar.



Gambar 3. Dokumentasi Pengajaran Basic English

### **Pengabdian di Bidang Keagamaan**

#### ***Pengajaran BTQ***

Jadi selain kegiatan di bidang pendidikan, tim pengabdian juga melaksanakan

kegiatan pada bidang keagamaan, menurut (Syamhari & Suryadi, 2021) pembinaan keagamaan merupakan pangkal pembinaan masyarakat menuju masyarakat yang berkarakter. Kegiatan ini hadir berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah tim pengabdian lakukan, dengan melihat bahwa kegiatan baca dan tulis Al-Qur'an hanya diikuti beberapa anak-anak dan ditemukan beberapa hal tentang baca tulis Al-Qur'an yang masih perlu dikembangkan. Target peserta yang tim pengabdian usung pada kegiatan ini adalah anak-anak yang berada di Desa Pundilemo khususnya yang berada di Dusun Darra yang berjumlah sekitar 20 orang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi tentang tata cara yang baik dan benar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu juga untuk lebih membiasakan anak-anak di Desa Pundilemo untuk senantiasa membaca Al-Qur'an, sehingga tercipta rasa cinta anak-anak terhadap Al-Qur'an yang kemudian akan terbawa hingga mereka dewasa nanti, dan akan menjadi generasi yang senantiasa terus melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih selama 4 minggu setiap harinya setelah sholat magrib. Kegiatan ini dilakukan di posko 4 Desa Pundilemo di kediaman imam dusun Daarra dan diikuti oleh setidaknya 15 anak setiap harinya. Dalam pelaksanaannya tim pengabdian membiasakan anak-anak tersebut untuk senantiasa membaca doa sebelum proses belajar mengajar dimulai, setelah itu tim pengabdian kemudian membagi anak-anak tersebut ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan kelompok umur dan kemampuan mereka sehingga tim pengabdian lebih mudah untuk memberikan materi dan pengajaran, sebisa mungkin tim pengabdian membuat mereka tidak tertekan dan bebas dalam proses pembelajaran agar mereka merasa nyaman dan apa yang tim pengabdian ajarkan itu dapat mereka terima dengan pikiran yang segar. Ini merupakan cara tim pengabdian untuk mengevaluasi anak-anak pada proses kegiatan yang tim pengabdian laksanakan di hari tersebut sekaligus menambah semangat mereka untuk terus belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Output yang tim pengabdian inginkan pada kegiatan ini mungkin belum tercapai sepenuhnya, ada beberapa faktor yang membuatnya kurang maksimal seperti psikologi anak-anak atau kebiasaan mereka yang kurang bisa untuk di atur kadang menyulitkan tim pengabdian, belum maksimalnya mereka dalam menangkap setiap materi dalam proses pembelajaran dan mungkin ada beberapa faktor non teknis lainnya yang menyebabkan masih kurang maksimalnya tim pengabdian dalam mencapai output yang tim pengabdian inginkan. Namun setidaknya ada perbedaan yang tim pengabdian rasakan dari anak-anak tersebut jika dibandingkan pada hari pertama hingga hari terakhir tim pengabdian melaksanakan kegiatan tersebut, seperti pada kelompok umur PAUD yang awalnya masih belum mengenal sama sekali huruf Hijaiyyah, kemudian pada minggu terakhir sudah menghafalnya. Pada kelompok umur SD atau SMP yang telah masuk di Al-Qur'an besar lebih baik dari segi

pengucapan dan tajwidnya, walaupun mungkin hanya perubahan-perubahan kecil tapi menurut tim pengabdian itu sudah merupakan sebuah hasil bagi tim pengabdian.



Gambar 4. Dokumentasi Pengajaran BTQ

### ***Festival Anak Sholeh***

Berangkat dari tema kita merawat intelektual, modernisasi beragama yang menunjukkan hampir semua masyarakat di desa Pundilemo itu beragama Islam, serta merujuk kepada sunnah yang telah digariskan oleh Rasulullah saw. tim pengabdian berinisiatif untuk memasukkan kegiatan ini ke dalam program kerja yang tim pengabdian miliki. Tujuan kegiatan ini adalah mengajak serta melatih anak-anak di Desa Pundilemo untuk bersama-sama memakmurkan masjid dengan diisi oleh kegiatan-kegiatan yang memiliki manfaat positif bagi kita semua, dan juga untuk tetap menjalin silaturahmi antar sesama anak-anak di setiap dusun sekitar. Kegiatan ini memiliki rentang waktu 2 hari dimana jadwal yang telah tim pengabdian tetapkan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah tanggal 06-07 November 2021. Sebelum mengadakan kegiatan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan komunikasi dengan kepala dusun terkait dan ibu-ibu yang berada di sekitaran masjid untuk memberitahukan bahwa tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan Festival anak sholeh untuk 4 dusun di desa Pundilemo. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN dan warga sekitar serta anak-anak yang sedang mengikuti lomba keagamaan. Kegiatan tim pengabdian ini diikuti cukup banyak peserta yang sangat antusias dalam mengikuti lomba keagamaan tersebut.

Kendala yang tim pengabdian lalui pada proses ini yakni kurangnya komunikasi ke aparat desa yang mengakibatkan kegiatan agak molor dari planing sebelumnya, sehingga kegiatan tim pengabdian ini hanya digelar dengan tamu yang hadir hanya segelintir masyarakat saja. Namun tim pengabdian sangat bangga dan bersyukur dengan hasil kerja keras tim pengabdian menyusun kegiatan ini walaupun banyak kekurangan yang terjadi.





Gambar 5. Dokumentasi Festival Anak Sholeh

## Pengabdian di Bidang Kesehatan

### *Jumat bersih*

Bidang terakhir yang menjadi fokus kegiatan adalah kesehatan apalagi kegiatan pengabdian dilakukan saat covid-19 masih ada. (Umara, 2021) mengemukakan bahwa sangat penting untuk menjaga kesehatan selama pandemi dengan menjaga pola hidup sehat seperti menjaga kebersihan, gizi yang seimbang, olahraga yang teratur, dan tetap menerapkan 3M (Memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Kegiatan ini hadir karena tim pengabdian menyadari bahwa betapa pentingnya kebersihan tempat ibadah agar kita merasa nyaman dan khusyuk dalam menjalankan ibadah. Kondisi masjid yang kotor akan menimbulkan perasaan kurang nyaman untuk berlama-lama atau untuk mendatangi masjid. Oleh karena itu, tim pengabdian sebisa mungkin ingin menciptakan suasana nyaman dan suci di tempat ibadah bagi masyarakat Desa Pundilemo, agar masyarakat bisa berbondong-bondong memakmurkan masjid. Masjid juga merupakan cerminan bagi suatu desa. Ketika masjid tersebut bersih dan terawat, artinya masyarakat di daerah tersebut adalah orang-orang yang mencintai dan senantiasa merawat kebersihan. Kegiatan ini tim pengabdian laksanakan kurang lebih dalam waktu empat minggu pada setiap hari Jumat. Terdapat empat dusun di Desa Pundilemo dan di setiap dusun terdapat minimal satu buah masjid tetapi tim pengabdian hanya bisa di dua dusun yaitu dusun Darra dan dusun Bakka dikarenakan akses jalanan ke dusun yang lainnya sangat jauh. Tim pengabdian melakukan pemersihan masjid ini secara bergiliran. Dalam membersihkan masjid, tim pengabdian menggunakan peralatan yang tim pengabdian punya, seperti pel, sapu dan peralatan bersih-bersih lainnya. Tak jarang tim pengabdian meminjam peralatan dari warga ketika ada alat yang tim pengabdian butuhkan namun tidak tim pengabdian miliki. Kegiatan ini tim pengabdian

laksanakan di pagi hari hingga matahari terasa sudah tidak bersahabat dengan kulit. Bagian masjid yang menjadi fokus tim pengabdian adalah bagian dalam maupun lingkungan sekitar masjid hingga wc juga tim pengabdian bersihkan.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, warga sekitar juga turut berpartisipasi. Mulai dari orang tua, dewasa, remaja, hingga satu dua anak-anak. Beban kerja pun menjadi lebih ringan dan cepat terselesaikan. Kendala yang tim pengabdian dapatkan selama melaksanakan kegiatan ini adalah minimnya peralatan yang bisa tim pengabdian gunakan sehingga tak jarang tim pengabdian harus meminjam peralatan milik warga sekitar. Kemudian dalam membersihkan wc di masjid Dusun Labulawang dibutuhkan tenaga ekstra karena bisa dikatakan wc dari masjid ini dangat kotor. Dalam melaksanakan kegiatan ini tim pengabdian belum maksimal dalam artian tidak semua masjid di Desa Pundilemo dapat tim pengabdian jangkau dikarenakan waktu yang kurang sehingga hanya masjid di tiga dusun saja yang sempat tim pengabdian bersihkan, yaitu di Dusun Labulawang, Kalobang, dan Tadette. Namun tim pengabdian berharap masjid-masjid yang sempat tim pengabdian bersihkan itu senantiasa terjaga kebersihannya sehingga rasa nyaman dalam beribadah yang ingin tim pengabdian capai di Desa Pundilemo dapat senantiasa tercipta.



Gambar 6. Dokumentasi Jumat Bersih

### ***Senam Sore hari***

Tim pengabdian masyarakat melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk implementasi yakni salah satunya adalah melakukan senam di sore hari di setiap hari sabtu. Tujuan dari kegiatan tim pengabdian ini adalah untuk membangun kebugaran pada masyarakat di Desa Pundilemo. Hal ini tim pengabdian dasari dari aktivitas masyarakat yang tidak terlalu mementingkan tentang kebugaran diri terutama pada kalangan orang tua yang lebih sibuk kepada pekerjaan masing-masing

sehingga mereka lupa akan pentingnya olahraga. Terlebih dari itu mahasiswa KKN sebelumnya sudah pernah melaksanakan senam sehingga membantu tim pengabdian untuk melancarkan kegiatan tim pengabdian tanpa perlu bersosialisasi lagi dengan senam ini.

Kendala yang tim pengabdian temui di kegiatan tim pengabdian ini masyarakat di sore hari pergi berkebun dan hanya beberapa waktu saja yang tim pengabdian gunakan untuk senam sehingga untuk pencapaian dalam satu pekan olahraga belum maksimal namun tim pengabdian cukup bersyukur dengan minimnya masyarakat namun antusias yang ikut sangatlah ceria.



Gambar 7. Dokumentasi Senam Sore Hari

### ***Semarak Desa***

Kegiatan pengabdian yang diusung oleh tim tim pengabdian salah satunya adalah Semarak Desa. Kegiatan ini dinamakan semarak desa karena bertepatan dengan hari pahlawan tanggal 10 November 2021. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat di Desa Pundilemo. Antusias masyarakat dalam mengikuti lomba sangat tinggi terutama pada adik-adik yang ada di Desa Pundilemo ini. Ada beberapa item lomba yang tim pengabdian buat dengan beberapa mata lomba yaitu lari karung, lari kelereng, rebut kursi, tarik tambang, joget balon untuk ibu-ubi dan makan kerupuk untuk anak-anak.

Kegiatan ini didukung langsung oleh masyarakat serta pemuda desa dengan turut berpartisipasi menjadi panitia dalam kegiatan ini yang berlangsung selama 3 hari. Adapun beberapa kendala pada kegiatan tim pengabdian ini adalah cuaca yang terkadang hujan pada sore hari sehingga tim pengabdian harus menunda perlombaan, dan juga tim pengabdian sempat kewalahan dalam mengatur peserta yang mengikuti semua item lomba. Namun terlepas dari itu semua tim pengabdian sangat bersyukur dengan terlaksananya kegiatan ini, selain menjadikannya ajang perlombaan kegiataan

tim pengabdian ini juga memiliki inti sari yang paling dalam yakni menumbuhkan jiwa kekeluargaan seluruh warga di desa Pundilemo ini.



Gambar 8. Dokumentasi Semarak Desa

Dari seluruh program kerja yang dilaksanakan, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan capaian kegiatan, baik itu faktor pendorong maupun faktor penghambat. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi program kerja selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Desa Pundilemo Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Faktor Pendorong berupa: a)

Pemerintah Kecamatan Cendana memberikan amanah dan kepercayaan kepada tim pengabdian dalam melaksanakan berbagai kegiatan; b) Pemerintah Lingkungan Desa Pundilemo sangat mendukung segala bentuk kegiatan yang tim pengabdian lakukan; c) Komunikasi dengan masyarakat terjalin dengan baik dan menjadi poros dalam melaksanakan program kerja; d) Pemerintah dan masyarakat Desa Pundilemo senantiasa memberikan tim pengabdian fasilitas dan bantuan bilamana menjalankan setiap program kerja; e) Program kerja yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan budaya masyarakat dan sesuai dengan keinginan masyarakat setempat; f) Partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN sangat antusias. Selanjutnya faktor penghambat berupa: a) Jarak antara setiap dusun yang sangat jauh menjadikan menghambat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan; b) Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara kepala dusun serta kepala desa; dan c) Masih sangat kurangnya



sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu tim pengabdian berupaya fokus menjalankan program kerja kepada anak-anak, menanamkan nilai-nilai keagamaan sebagai bekal mereka untuk memberikan contoh yang baik bagi masyarakat agar masyarakat Desa Pundilemo lebih mengedepankan nilai-nilai keagamaan beserta kewajibannya. Meskipun pelaksanaan program kerja yang sederhana, tim pengabdian telah berupaya keras untuk memberikan apa yang dimiliki kepada anak-anak Desa Pundilemo sebab mereka adalah tunas yang beberapa tahun kedepan akan menjadikan Pundilemo jauh lebih baik lagi.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Pundilemo yang memang baru kali pertama kedatangan tim pengabdian dari UIN Alauddin Makassar. Masyarakat menganggap bahwa kedatangan tim pengabdian kali ini sangat mengesankan karena sebelumnya selama pandemi kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sangat minim. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tim pengabdian juga terbilang menarik diantaranya pada bidang pendidikan yang akhirnya meringankan tugas para guru, bidang keagamaan yang akhirnya memupuk rasa cinta anak-anak terhadap al Qur'an, dan bidang kesehatan yang akhirnya menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak terhingga kepada tim pengabdian dalam pelaksanaan program kerja KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 66 Tahun 2021 di Desa Pundilemo Kecamatan Cendana Enrekang khususnya Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Alauddin Makassar dan pak Aminuddin selaku Kepala Desa Pundilemo

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, O. (2021). Memahami Metode Problem Solving di Organisasi. Retrieved from [Memahami Metode Problem Solving di Organisasi - Blog Sodexo](#)
- LP2M, Buku Pedoman Pelaksanaan KKN Mahasiswa Program S1 (UIN Alauddin, 2021).
- Maduwu, B. (2016). "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah." *Warta Darmawangsa*, (50).
- Malik et. al. (2020). *Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 Jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah



Madrasah.

Muldi, A. (2017). Model-model Pengembangan Masyarakat.

Nur, F.A. (2022). Analisis SWOT: Faktor, Cara Membuat dan Contohnya. Retrieved from [Analisis SWOT: Faktor, Cara Membuat dan Contohnya \(koinworks.com\)](https://koinworks.com)

Soegeng, A.Y. (2017, July). Konsep Pendidikan dan Pengajaran Rangkuman Telaah Kritis Perbedaan, hubungan, dan penerapannya. In Seminar Nasional FIP 2016.

Syamhari & Suryadi, "Pembinaan Keagamaan dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Pujananting," Penghulu Abdi Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1 (2021)

Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)7, no. 1 (2019): 57.

Ulil et. al., "Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021)," E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, No. 1 (2021).

Umara, E. L. (2021). Pentingnya Menjaga Kesehatan di Musim Pandemi Covid-19. Doi: 10.31219/osf.io/4ghrf